

PENGEMBANGAN MUSEUM BENTENG HERITAGE

UNTUK MENINGKATKAN KUJUNGAN WISATAWAN

DI KOTA TANGERANG PROVINSI BANTEN

ABSTRACT

Hospitality, S1 Tourism

Benteng Heritage Museum has a high potential to be developed because it is the first and only museum in Indonesia to adopt the theme of Chinese Peranakans. This study aims to determine (1) Development strategy of Benteng Heritage Museum in Tangerang City, Banten Province in to increase tourist visits, (2) The role of the community towards the development of the Benteng Heritage Museum in Tangerang City, Banten Province, (3) The role of the towards the development of the Benteng Heritage Museum in Tangerang City, Banten Province.

The research method used is qualitative. Techniques data collections used are interviews, questionnaires, observations, and documents. Processing data techniques are reduction, presentation of data, and process of drawing conclusions. The analysis used is SWOT Analysis.

Based on the research results show that: (1) Management is carried out independently and has been going well and sustainably in the development of the museum. (2) Development strategies to increase tourist visits from the results of the SWOT Analysis include developing the potential and facilities of the museum by improving the quality of human resources, expanding market share, increasing the promotion activities, and improving available access.

Keywords: Museum, Development, Travel Destinations

Hospitality S1 Pariwisata

Museum Benteng Heritage memiliki potensi yang tinggi untuk dikembangkan karena merupakan museum pertama dan satu-satunya di Indonesia yang mengangkat tema Peranakan Tionghoa. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Strategi pengembangan Museum Benteng Heritage di Kota Tangerang Provinsi Banten dalam meningkatkan kunjungan wisatawan, (2) Peran masyarakat terhadap pengembangan Museum Benteng Heritage di Kota Tangerang Provinsi Banten, (3) Peran masyarakat terhadap pengembangan Museum Benteng Heritage di Kota Tangerang Provinsi Banten.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara, angket, observasi, dan dokumen. Teknik pengolahan data yaitu reduksi, penyajian data, dan proses menarik kesimpulan. Analisis yang digunakan yaitu Analisis SWOT.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Pengelolaan dilakukan secara mandiri dan sudah berjalan dengan baik dan berkelanjutan dalam pengembangan museum. (2) Strategi pengembangan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dari hasil Analisis SWOT diantaranya mengembangkan potensi dan fasilitas yang dimiliki museum dengan meningkatkan kualitas SDM, memperluas pangsa pasar, meningkatkan kegiatan promosi, serta memperbaiki akses yang tersedia.

Kata kunci : Museum, Pengembangan, Destinasi Wisata